

Hubungan Pemberian ASI Tidak Eksklusif dengan Frekuensi Serangan Asma pada Anak Usia 2 – 5 Tahun

Patria Emantika SP¹, Bambang²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Anak Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

INTISARI

Praktek pemberian ASI eksklusif di Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan. Diperoleh data jumlah pemberian ASI eksklusif pada bayi dibawah dua bulan yaitu 67%. Presentasi ini menurun seiring dengan bertambahnya usia bayi. Penurunan prevalensi pemberian ASI eksklusif diduga akan berhubungan dengan peningkatan prevalensi kejadian asma pada anak.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimental dengan rancangan *cohort prospektif*. Subyek penelitian adalah anak usia 2 – 5 tahun yang menderita asma bronkial sebanyak 20 orang yang pernah berkunjung ke Poli Anak rumah sakit Temanggung. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dipilih setelah pengisian kuesioner. Variabel bebas penelitian ini adalah status pemberian ASI eksklusif sedangkan variabel tergantung adalah frekuensi serangan asma. Semua variabel diperoleh dengan pemberian kuesioner. Kemudian orang tua subyek penelitian diberi kartu monitor dan dapat diisi jika anak kambuh asma. Analisis data menggunakan *Mean Whitney Test*.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna frekuensi serangan asma pada anak usia 2 – 5 tahun yang diberi ASI eksklusif dan yang tidak diberi ASI eksklusif dengan nilai $p = 0,602$.

... ASI eksklusif ... 2 – 5 tahun ... kartu monitor